

# Status dan Populasi Burung Rangkong di Taman Nasional Betung Kerihun dan Taman Nasional Danau Sentarum

*Dipresentasikan dalam Diskusi Daring Pelaksanaan Kegiatan TFCA Kalimantan  
Tema "Identifikasi Habitat, populasi dan ancaman enggang gading di Kapuas Hulu"  
Putussibau, 24 Juni 2020*

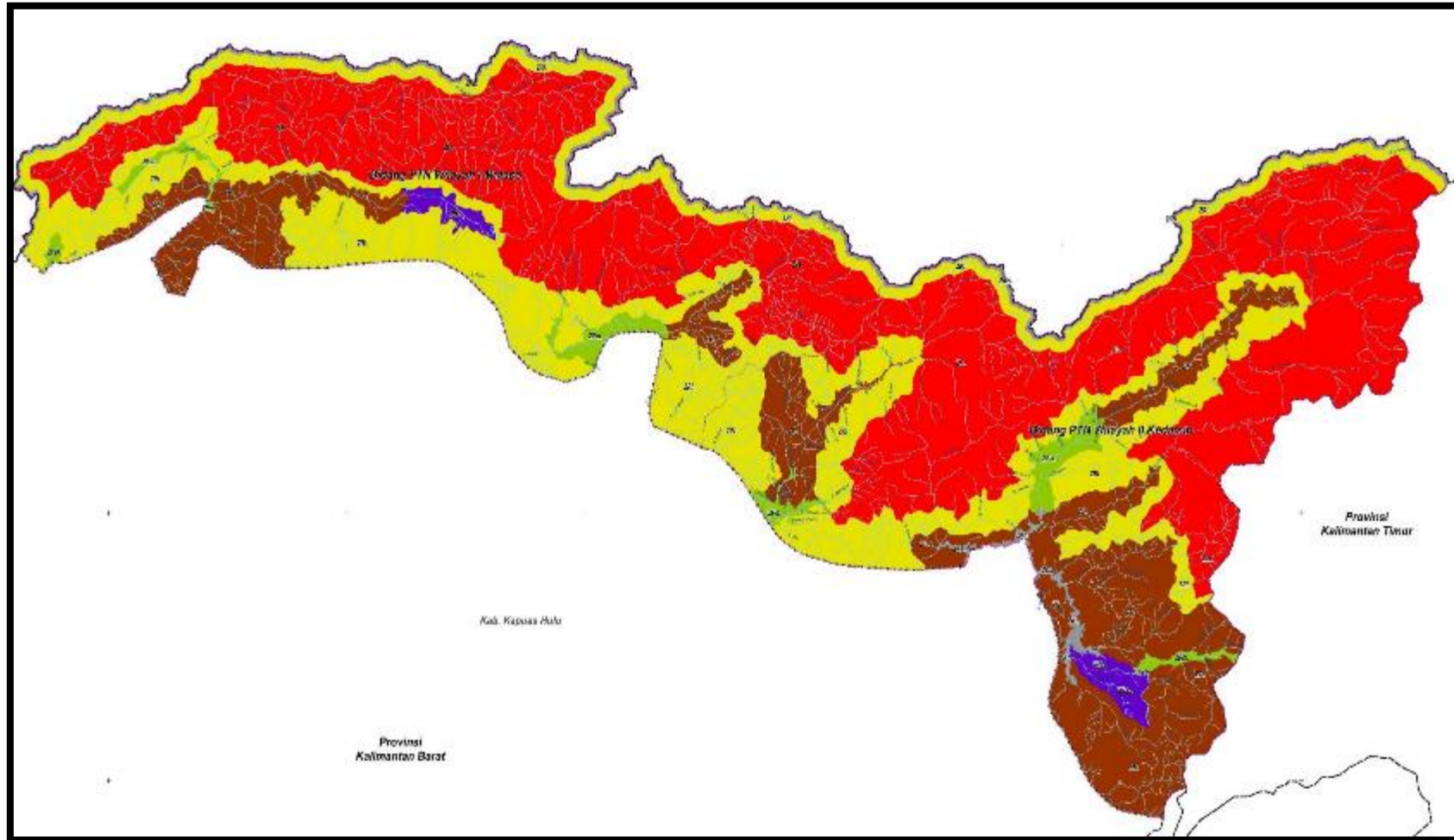




**Balai Besar Taman Nasional Betung Kerihun dan Danau Sentarum (Penggabungan organisasi pengelola TNBK dan TNDS berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No: P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0 /1/2016**



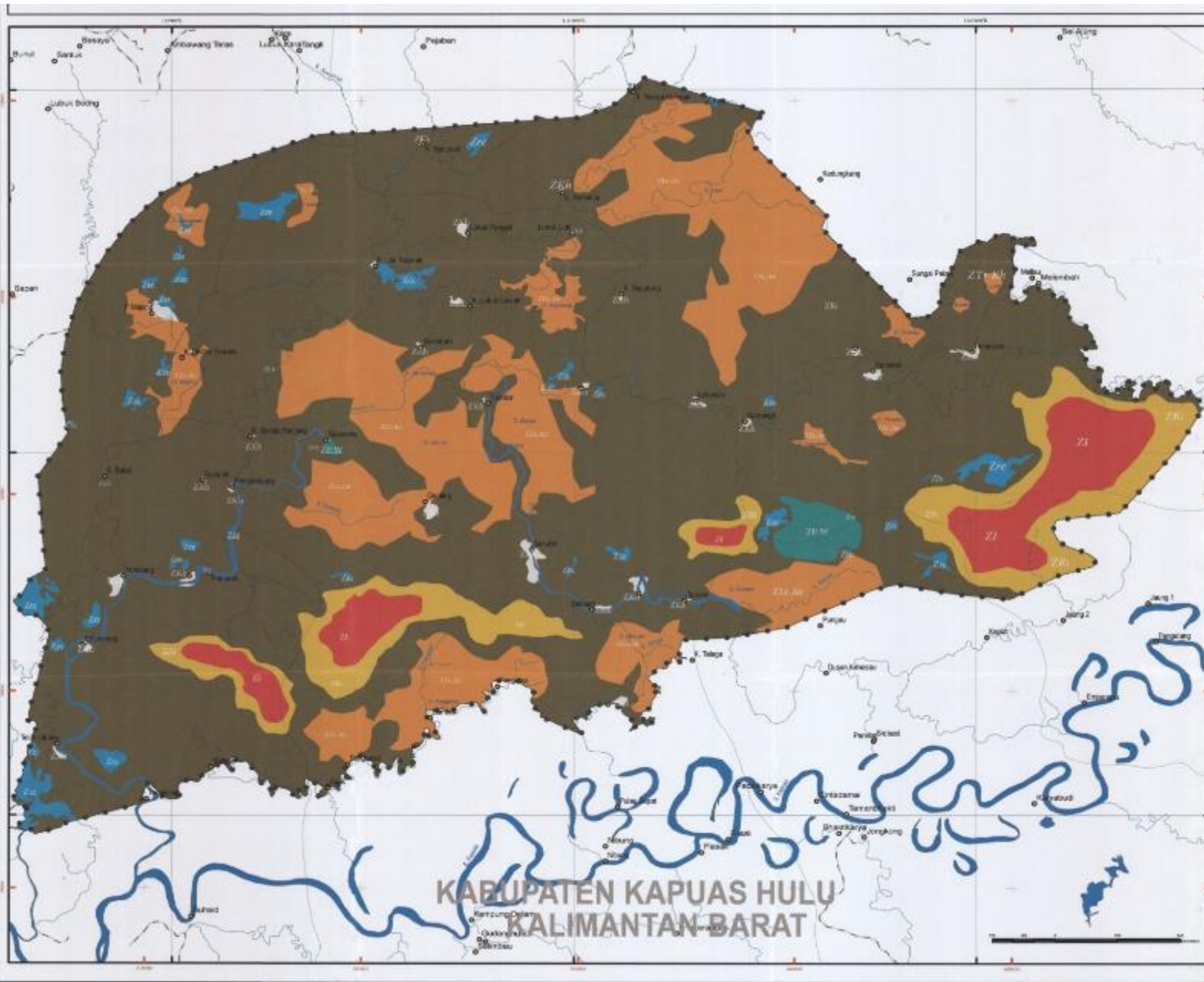
# Zonasi TNBK



*SK Direktur Jenderal KSDAE  
Nomor 342/KSDAE/SET/KSA.0/9/2018*

	Zona Inti : 380.973,77 (46,65%)		Zona Religi: 10.369,41 (1,27%)
	Zona Rimba : 236.767,84 (28,99%)		Zona Traditional : 147.707,24 (18,09%)
	Zona Pemanfaatan : 18.908,36 (2,32%)		Special Zone : 21.966,78 (2,69%)

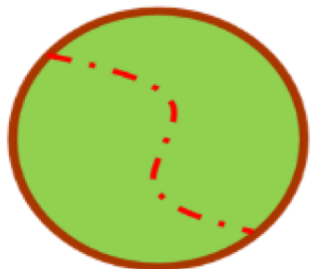
# Zonasi TNDS



Keputusan Direktur Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, 2014

# NILAI STRATEGIS TNBK DAN TNDS

**TNBK**



**Transboundary  
Conservation Areas**



**Water Tower**

**TNDS**



**Ramsar**



**Lake Priority**

**TNBKDS**



wonderful  
indonesia



**Conservation  
District**



**Habitat of  
Endangered/  
Protected  
Species**

# MANDAT PENGELOLAAN

TNBK



TNBKDS



TNDS

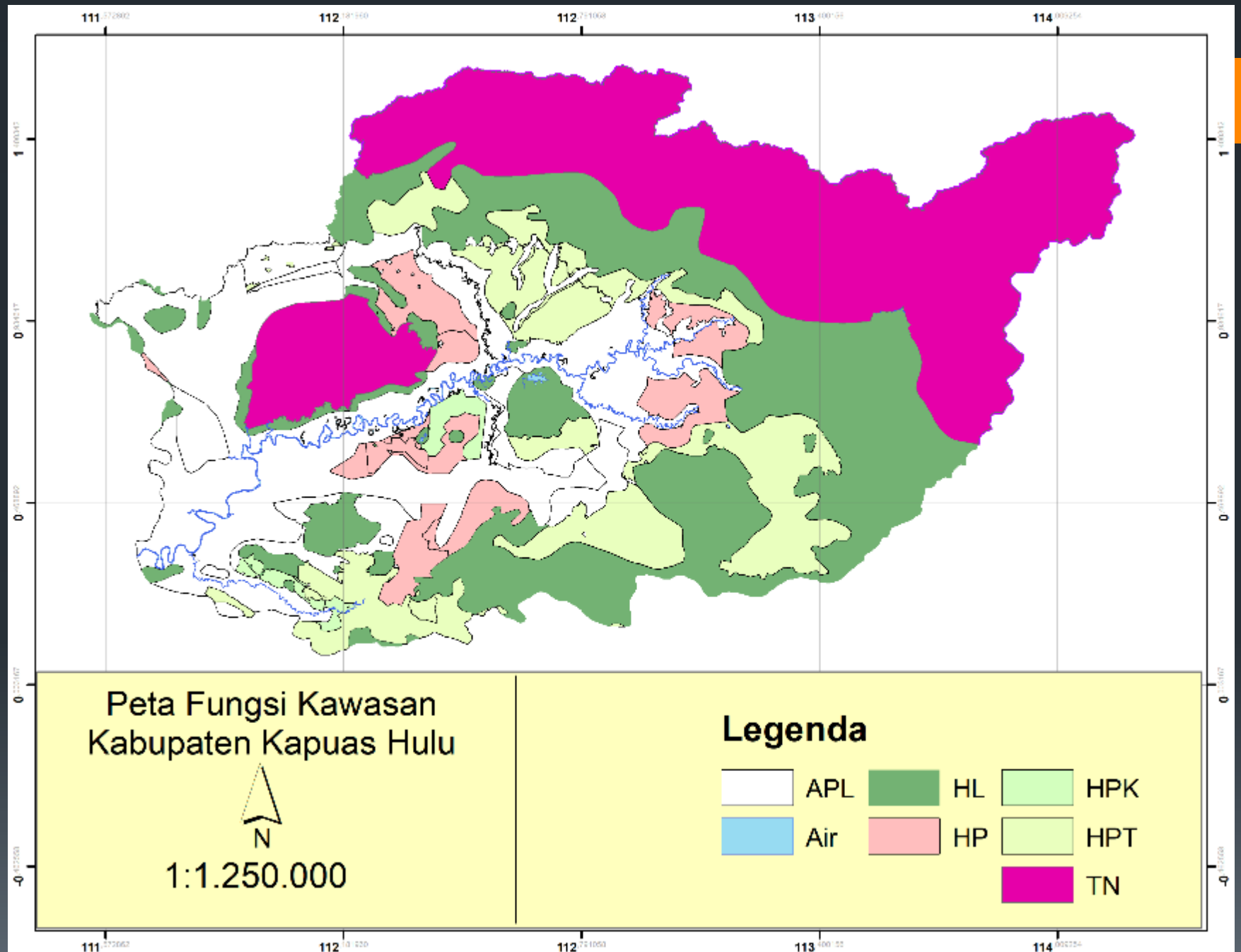




BURUNG RANGKONG  
DI TAMAN NASIONAL BETUNG KERIHUN &  
TAMAN NASIONAL DANAU SENTARUM



# Fungsi Kawasan di Kabupaten Kapuas Hulu



# Spesies Rangkong di TNBKDS



Rangkong Gading  
(*Rhinoplax vigil*)



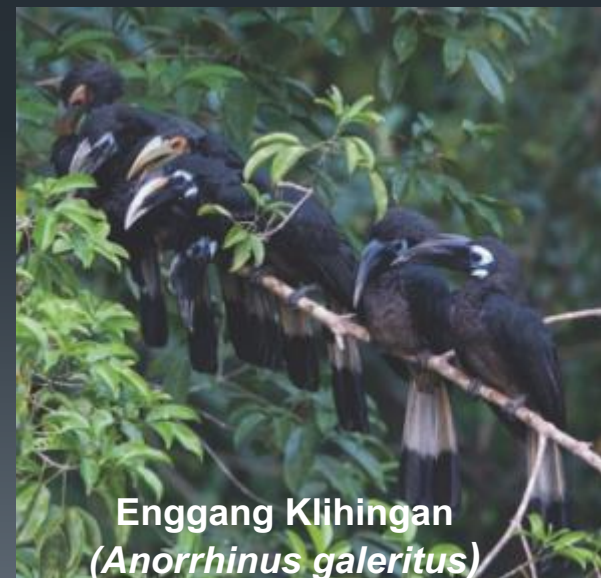
Rangkong Badak  
(*Bucherus rhinoceros*)



Kangkareng Perut-Putih  
(*Antracoceros albirostris*)



Julang Emas  
(*Ryticeros undulatus*)



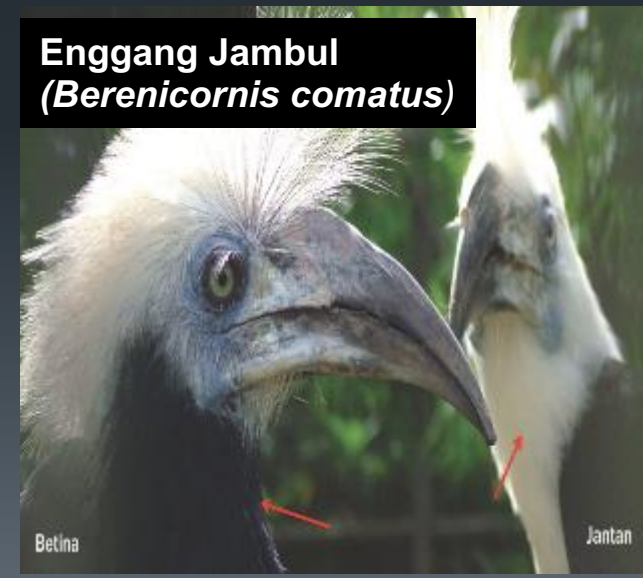
Enggang Klihingan  
(*Anorrhinus galeritus*)



Julang Jambul Hitam  
(*Rhabdotorrhinus corugatus*)



Kangkareng Hitam  
(*Antracoceros malayanus*)



Enggang Jambul  
(*Berenicornis comatus*)

# Status Konservasi Burung Rangkong

- Appendix I (Tdk boleh lagi diperdagangkan)
- Near Threatened/NT (Mendekati Kepunahan) menurut IUCN
- Dilindungi dlm UU No 5 1990 ttg KSDAE
- Dilindungi dlm PP Nomor 7/1999 ttg Pengawetan Jenis Tumbuhan & Satwa
- Species prioritas tinggi utk kelompok burung dlm Permenhut 57/2008 ttg Arahana Strategi Konservasi Spesies Nasional 2008 – 2018
- Larangan Perburuan Burung Enggang di Kapuas Hulu melalui Melalui Surat Bupati Kapuas Hulu No. 522.52/1189/DKH/BPH-C tgl 31 Agustus 2012

# Nilai Penting Rangkong Untuk TNBKDS

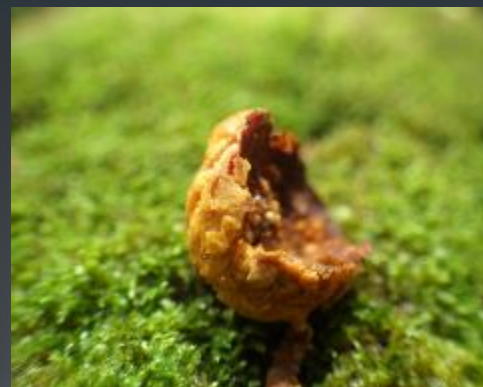
- Mandat pengelolaan
- Meregenerasi hutan sebagai penyebar benih  
*“disebut sebagai petani hutan”*
- Indikator kesehatan hutan/ ekosistem
- Simbol lambang kesucian & lambang kesetiaan dlm budaya masyarakat Dayak
- Penjelmaan “Panglima Burung” dalam mitos beberapa suku Dayak
- Maskot dari Provinsi Kalimantan Barat



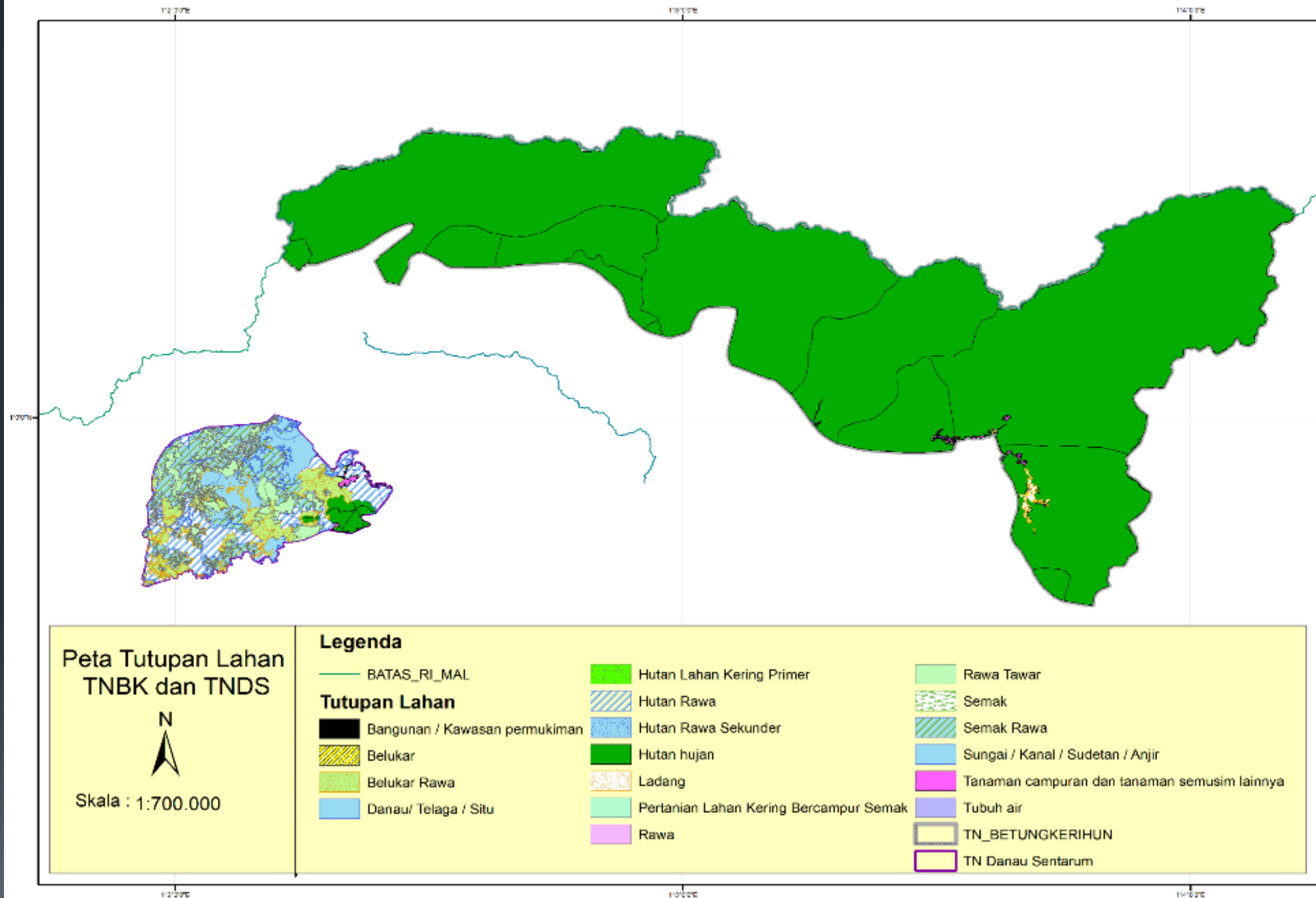
# Habitat Rangkong




- Hutan dataran rendah dan perbukitan, 0-1100 meter dpl.
- Tinggal di Pohon tinggi, besar dan lebat dan tersedia buah sepanjang tahun.
- Antara lain ; *Ficus sp.*, *Shorea, Sp.*, dll



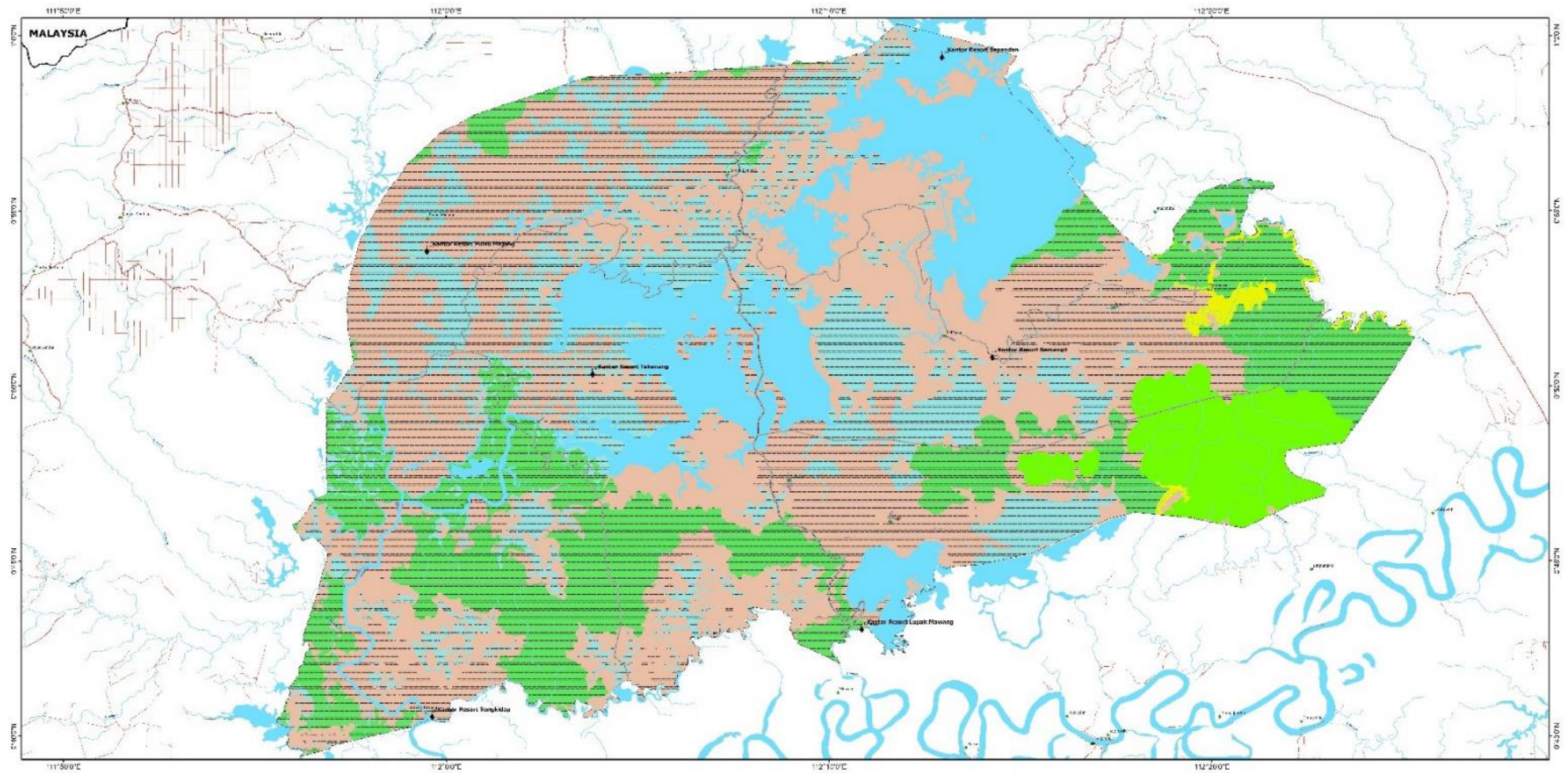
# Tutupan Lahan di TNBK



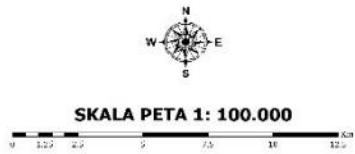


No	Keterangan	Luasan Ha	persentase
1	Hutan Lahan Primer	811.972	99,422
2	Hutan Lahan Sekunder	666	0,082
3	Lahan Terbuka	14	0,002
4	Pertanian Lahan Kering Campur	803	0,098
5	Semak Belukar	2.605	0,316
6	Semak Belukar Rawa	6. 379	0,046
7	Tubuh Air	256	0,031
	TOTAL	816.693	100

# Tutupan Lahan di TNDS



## PETA PENUTUPAN LAHAN TAMAN NASIONAL DANAU SENTARUM Kab. Kapuas Hulu - Prov. Kalimantan Barat



### LEGENDA

	: Desa		: Batas Negara		: Batas Kalimantan
	: Ibukota Kecamatan		: Batas Provinsi		: Jalan
	: Ibukota Kabupaten		: Batas Kabupaten		: Sungai
	: PAL Batas TN/HL		: Batas Sekeloa PTN		: Batas Resort

### PENUTUPAN LAHAN

	: Lahan Lestari Seluas		: Rawa Basah
	: Lahan Rawa Perairan		: Perairan Lahan Basah Cenderung
	: Perairan		: Rawa
	: Perairan		
	: Perairan		
	: Batas Air		

### SUMBER PETA

1. Peta Perencanaan Kawasan Taman Nasional Danau Sentarum, Skala 1 : 50.000 (Lampiran Restorasi Kawasan Konservasi Hutan Alam Indonesia Nomor : SK-402/2004/Min/KP/2004) Timbulna Ardiandjaja (Kawasan Taman Nasional Danau Sentarum Skala 1:250.000) dan (Ditambah dan Pindah) Lurah dan Lurah Lahan Sentarum Pulau, juga dari (mapet Pulau (Sentarum)) dan (di Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat) tanggal 20 April 2013.
2. Peta Lahan Basah 2004, Ditinjau (Peningkatan) Kabupaten, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
3. Peta Rupa Bumi, Skala 1 : 50.000, Tahun 2014, Badan Informasi Geospasial.
4. Peta Administrasi dan Aksesibilitas Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, Skala 1 : 250.000, Tahun 2010, Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu.

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM  
Balai Besar Taman Nasional Betung Kerihun dan Danau Sentarum

### PETA SITUASI PULAU KALIMANTAN

SKALA PETA 1 : 15.000.000





# Tutupan Lahan di TNDS

No	Kode	Toponimi	Keterangan	Luas/Ha	Presentase (%)
1	2002	HS	Hutan Lahan Kering Sekunder	6,366.23	4.997%
2	2005	Hrp	Hutan Rawa Primer	24,691.81	19.380%
3	2007	B	Belukar	23,371.65	18.344%
4	2012	Pm	Pemukiman	91.61	0.0719%
5	5001	A	Badan Air	19,634.88	15.411%
6	20071	Br	Belukar Rawa	31,733.59	24.907%
7	20092	Pc	Pertanian Lahan Kering Campur	863.14	0.677%
8	50011	Rw	Rawa	20,654.73	16.212%
<b>Total Luas</b>				<b>127,407.64</b>	<b>100.00%</b>



# IDENTIFIKASI DAN MONITORING RANGKONG DI TNBK 2014, 2017, 2018 dan 2019

# Pelaksanaan Program dilaksanakan oleh BBTNBKDS

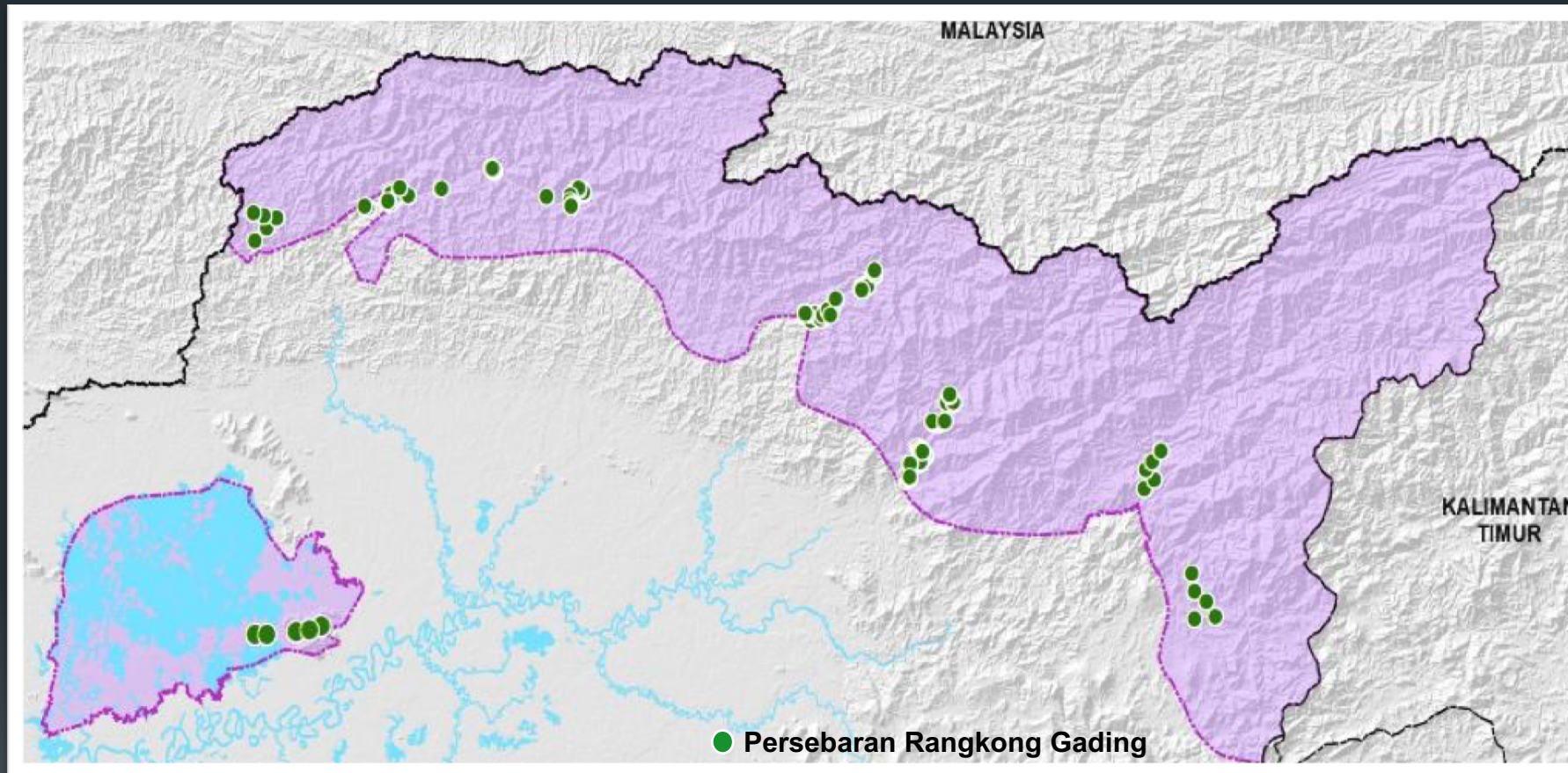
Pelaksanaan	2014	2017	2018
Lokasi	Sub DAS Sibau, Embaloh dan Mendalam	Monitoring Rangkong di Sub DAS Sibau dan Mendalam	Monitoring Rangkong di Sub DAS Sibau dan Mendalam
Waktu	November	April	Agustus
Metoda	Jalur dan Point Count	Jalur dan Point Count	Jalur dan Point Count



# Dokumentasi Rangkong di TNBKDS 2014-2018



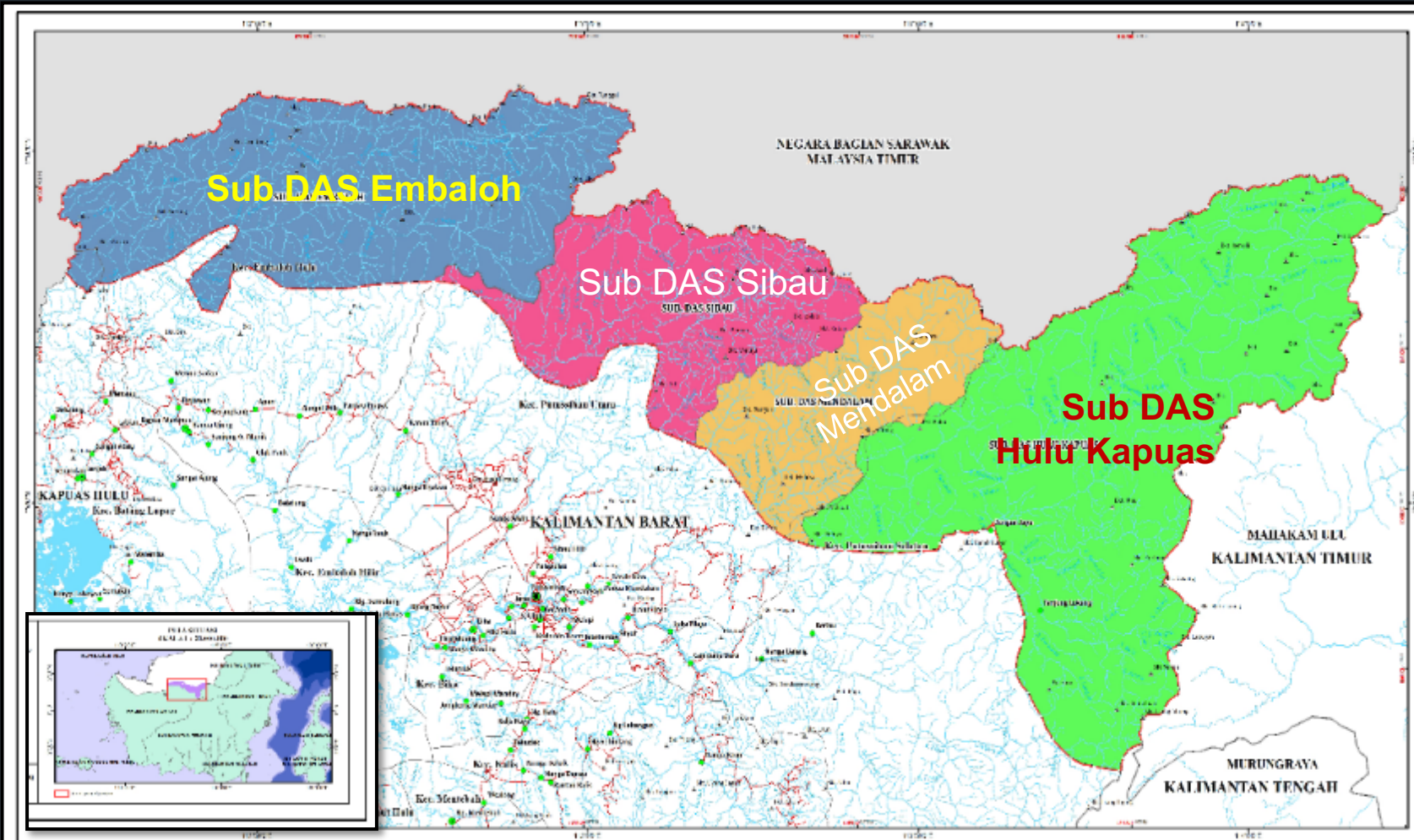
# Penyebaran



- Untuk wilayah TNDS, hanya diketemukan di wilayah perbukitan yang masih memiliki pohon-pohon besar seperti di Bukit Melengkung dan Bukit Semujan

- Untuk Wilayah TNBK, dapat diketemukan hampir di seluruh wilayah pengelolaan:
  - Sub DAS Embaloh,
  - Sub DAS Sibau,
  - Sub DAS Mendalam dan
  - Sub DAS Hulu Kapuas
- Penyebaran mulai dari ketinggian 150 – 800 mdpl.

# DAS di TNBK



**Sub DAS Embaloh  
( 220.005,77 Ha )**

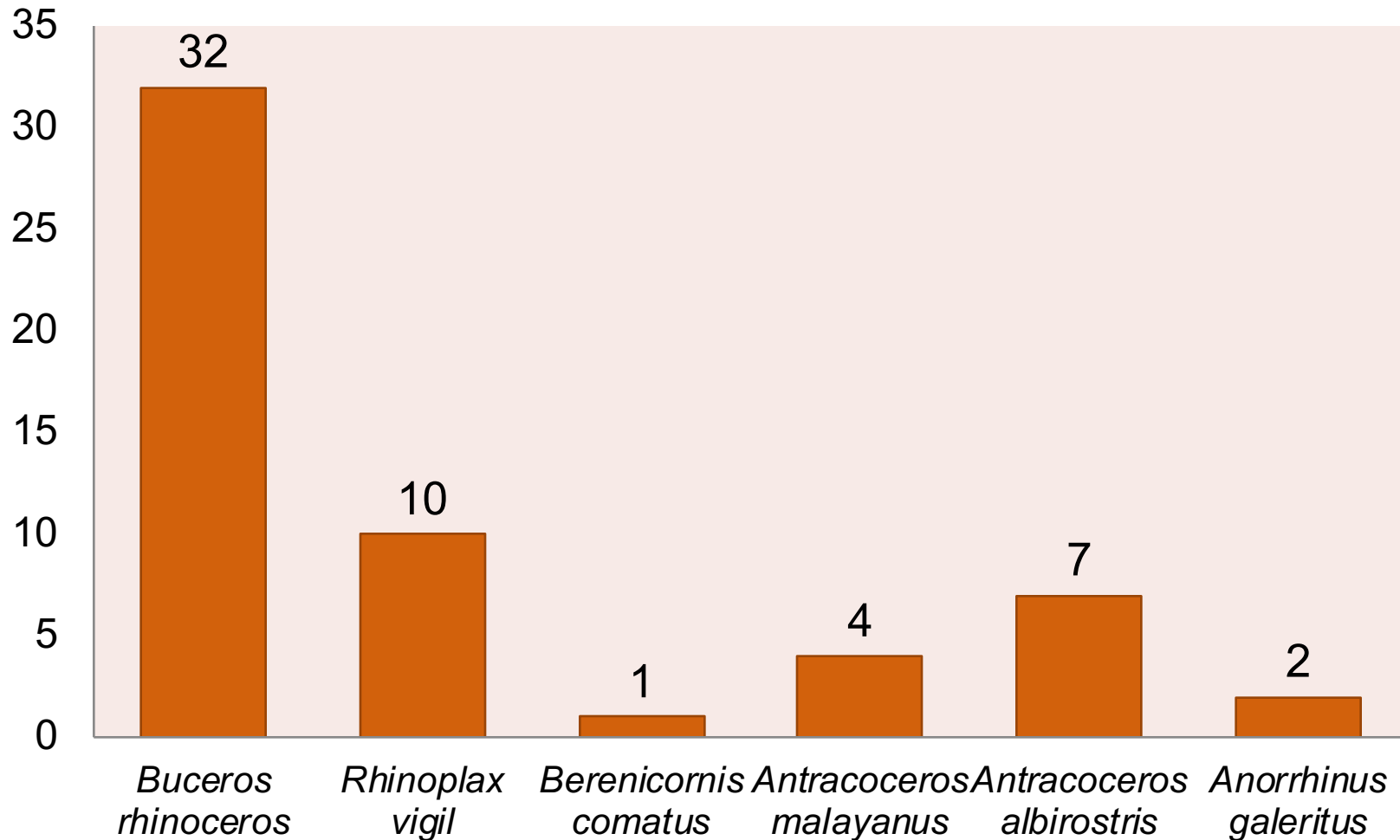
**Sub DAS Sibau,  
( 132.380,90 Ha )**

**Sub DAS Mendalam,  
( 97.751,21 Ha )**

**Sub DAS Hulu Kapuas  
( 366.555,53 Ha )**

# HASIL IDENTIFIKASI TAHUN 2014

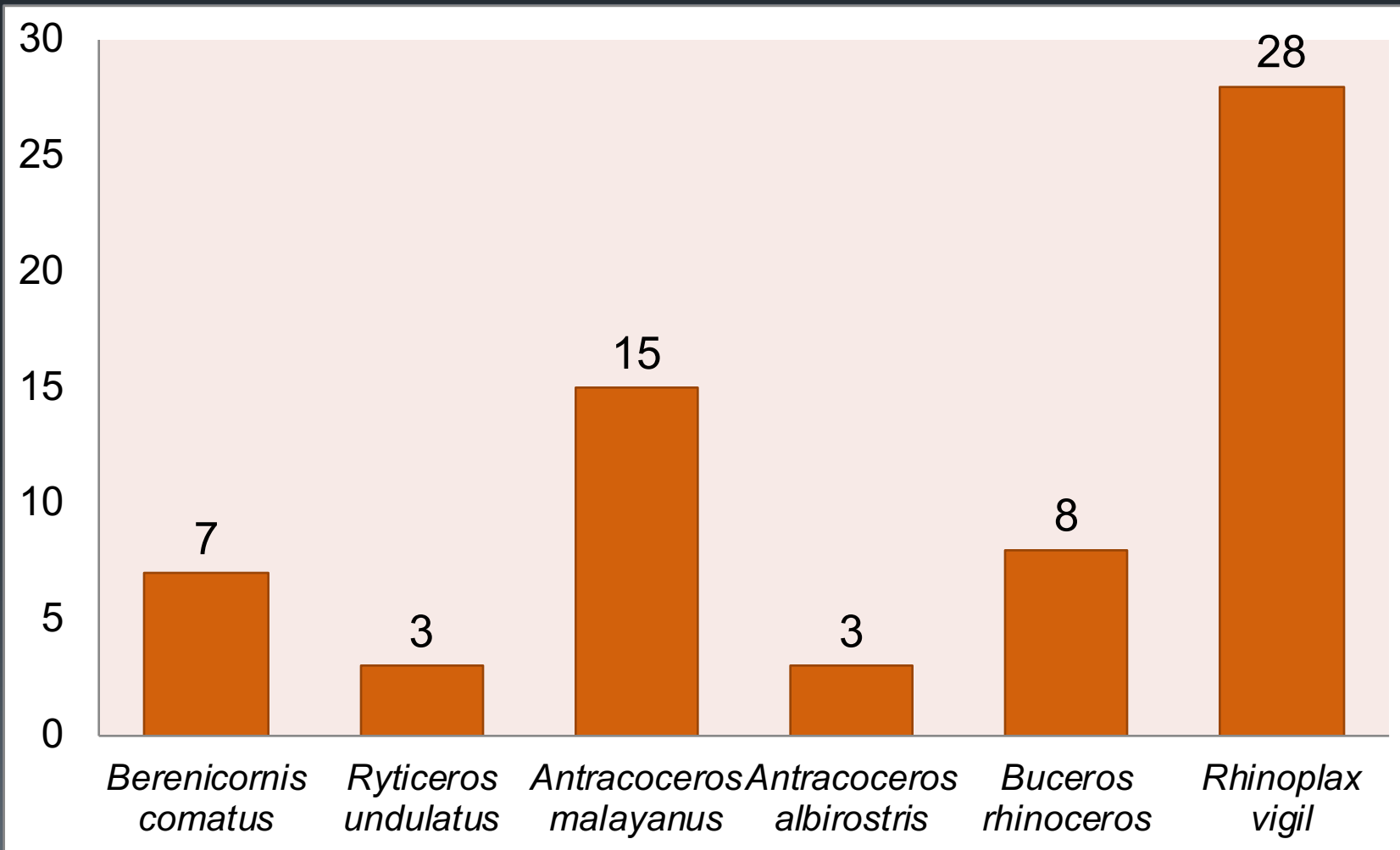
## A. Sub DAS Embaloh



- Teridentifikasi 6 spesies.
- Populasi 56 ekor.
- Populasi terbanyak *Buceros rhinoceros* (*R. Badak*)

sambungan...

## B. Sub DAS Sibau

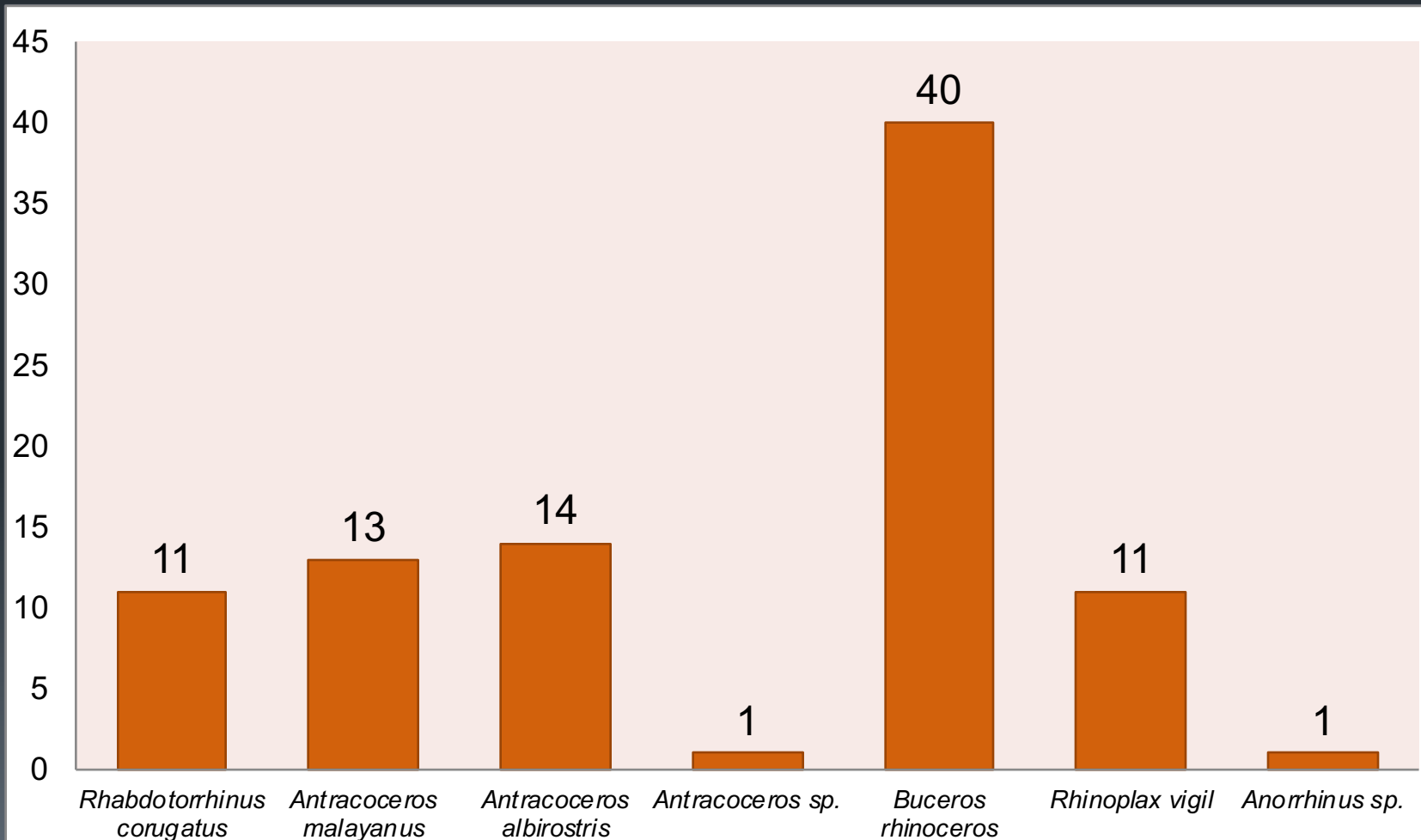


- Teridentifikasi 6 spesies.
- Populasi 64 ekor.
- Populasi tertinggi *Rhinoplax vigil* (R. Gading)



# Sambungan...

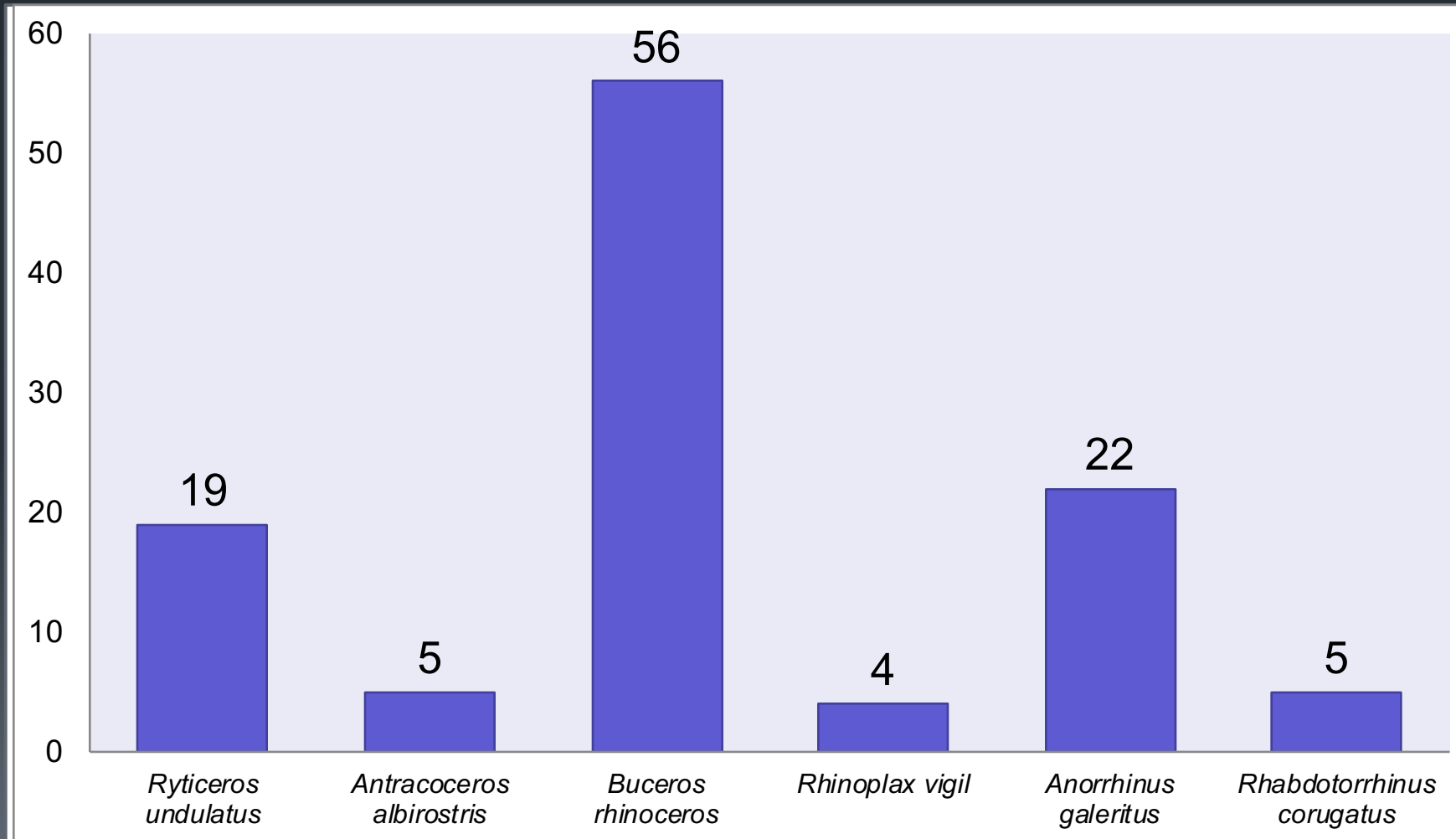
## C. Sub DAS Mendalam



- Teridentifikasi 7 spesies.
- Populasi 65 ekor.
- Populasi tertinggi *Buceros rhinoceros* (*R. Badak*)

# HASIL MONITORING TAHUN 2017

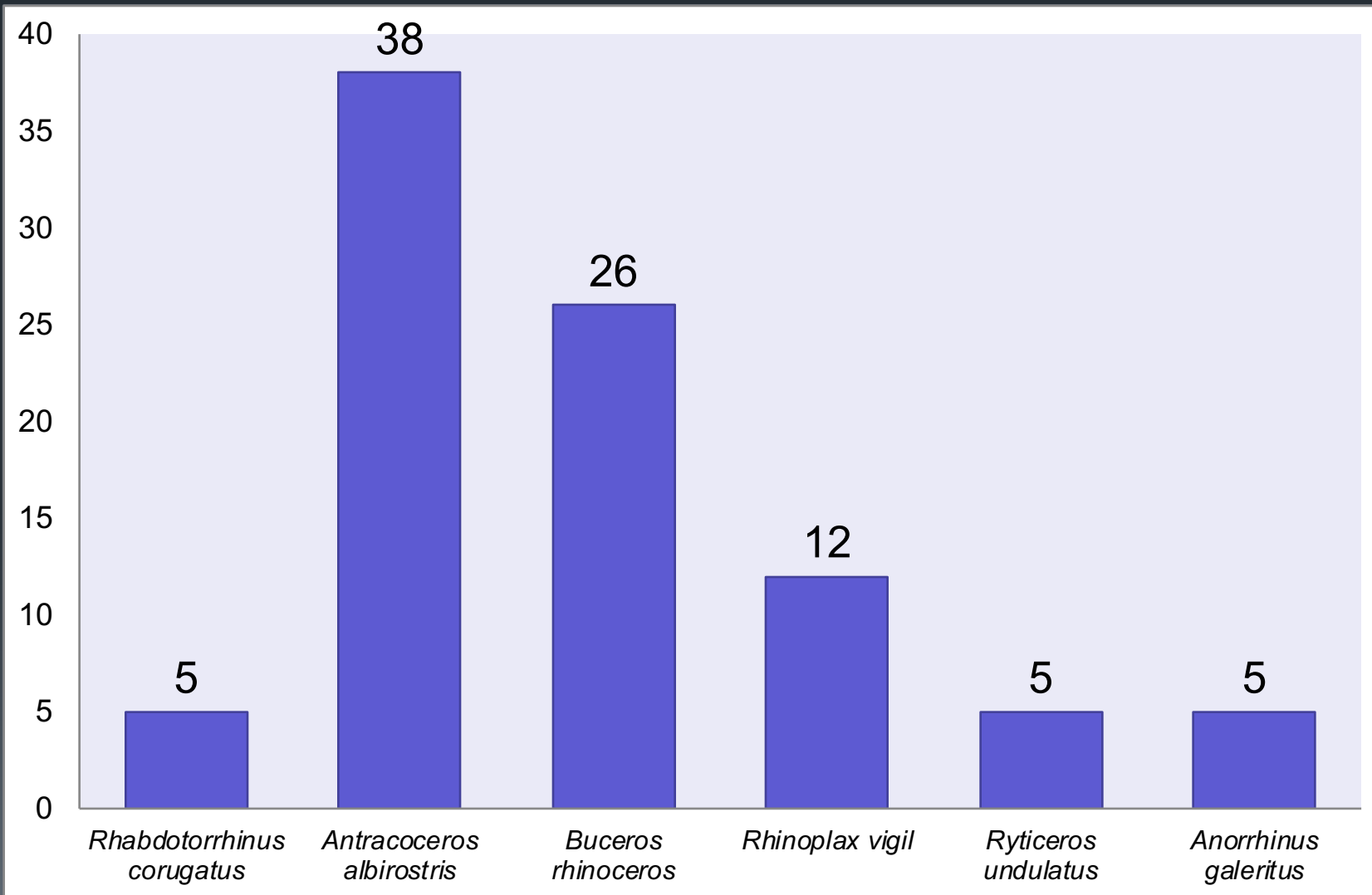
## B. Sub DAS Sibau



- Teridentifikasi 6 spesies.
- Populasi 111 ekor.
- Populasi tertinggi *Buceros rhinoceros* (R. Badak)

*sambungan...*

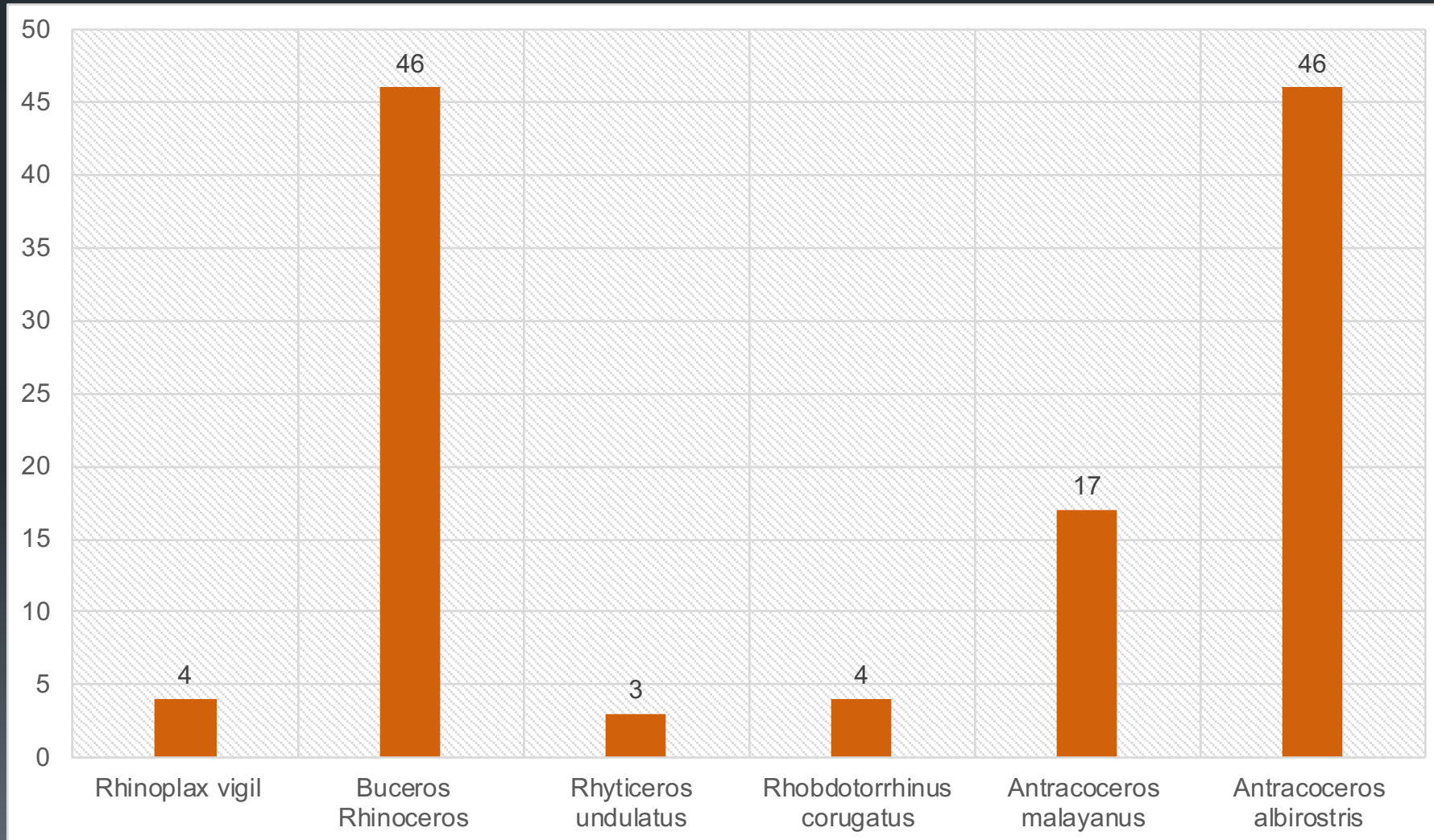
## B. Sub DAS Mendalam



- Teridentifikasi 6 spesies.
- Populasi 91 ekor.
- Populasi tertinggi ***Antracoceros albirostris*** (Kangkareng Perut-Putih)

# HASIL MONITORING TAHUN 2018

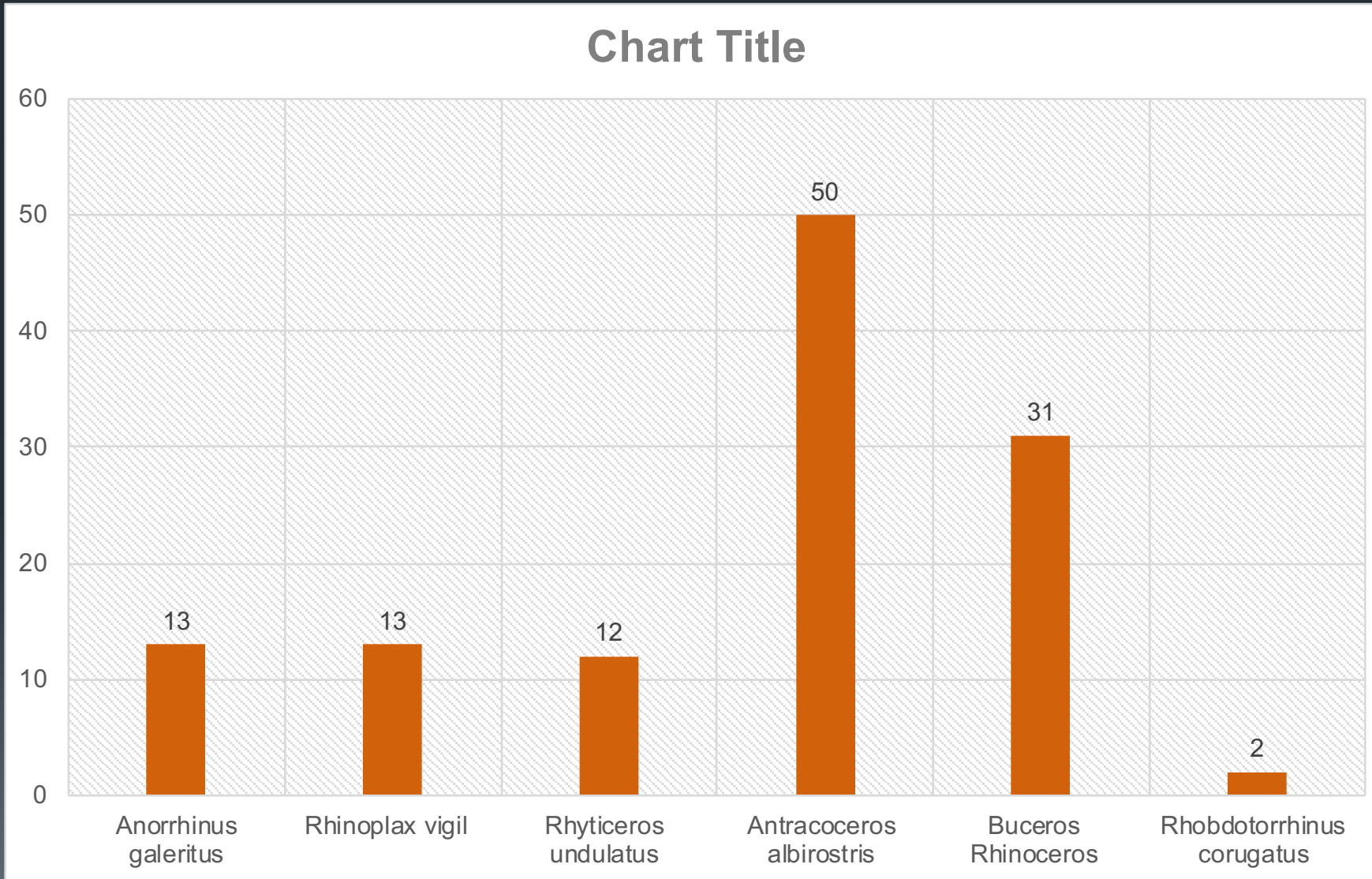
## B. Sub DAS Sibau



- Teridentifikasi 6 spesies.
- Populasi 120 ekor.
- Populasi tertinggi *Buceros rhinoceros* (R. Badak) dan *Antracoceros albirostris* (Kangkareng Perut Putih)

*sambungan...*

## B. Sub DAS Mendalam



Teridentifikasi 6 spesies.

Populasi 121 ekor.

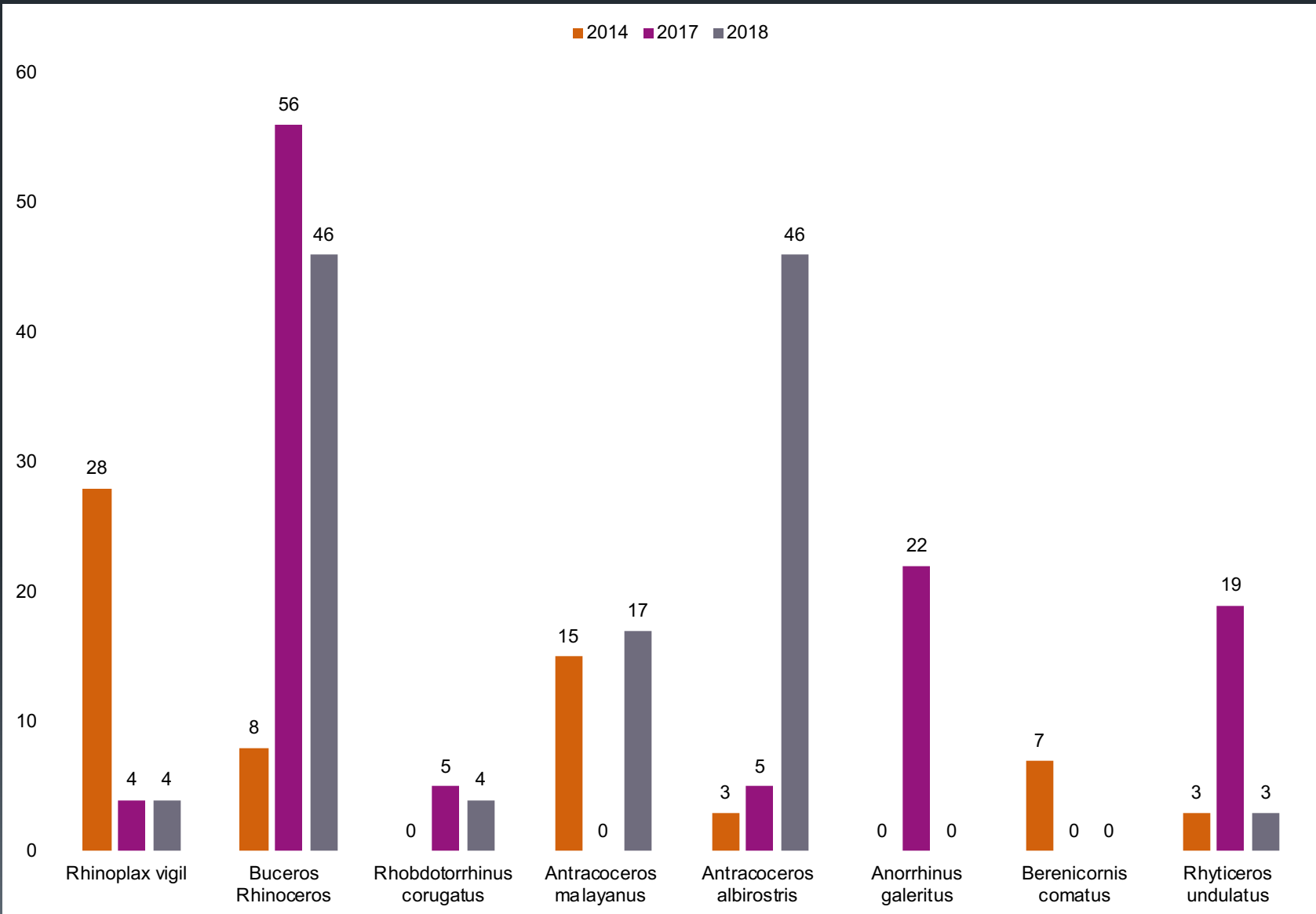
Populasi tertinggi

**Antracoceros albirostris**

(Kangkareng Perut-  
Putih)

# PERBANDINGAN

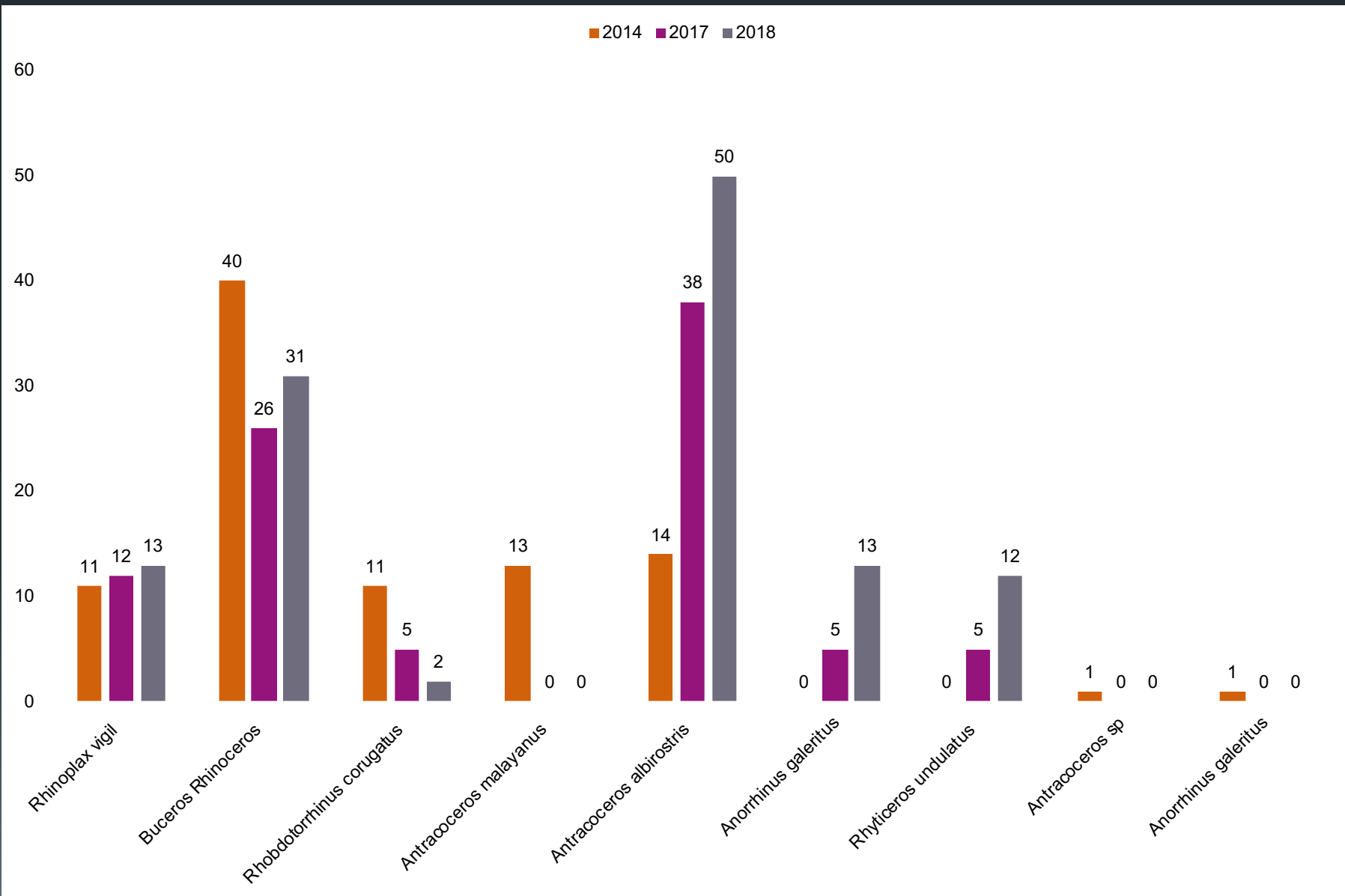
## Frekuensi Temuan Keberadaan Rangkong di Sub DAS Sibau



- *Buceros rhinoceros* (R.Badak) dominan tercatat di jalur monitoring, frekuensi tertinggi tercatat sebanyak 8 total temuan tahun 2014, meningkat di tahun 2017 dengan 56 total temuan dan pada tahun 2018 tercatat dengan 46 total temuan.
- *Antracoceros malayanus* (Kangkareng Hitam) dan *Berenicornis comatus* (Enggang jambul), tidak tercatat di monitoring 2017. sedangkan *Rhinoplax vigil* (Rangkong Gading) tercatat 28 total temuan pada tahun 2014 dan mengalami penurunan temuan pada tahun 2017 & 2018 masing-masing 4 temuan.

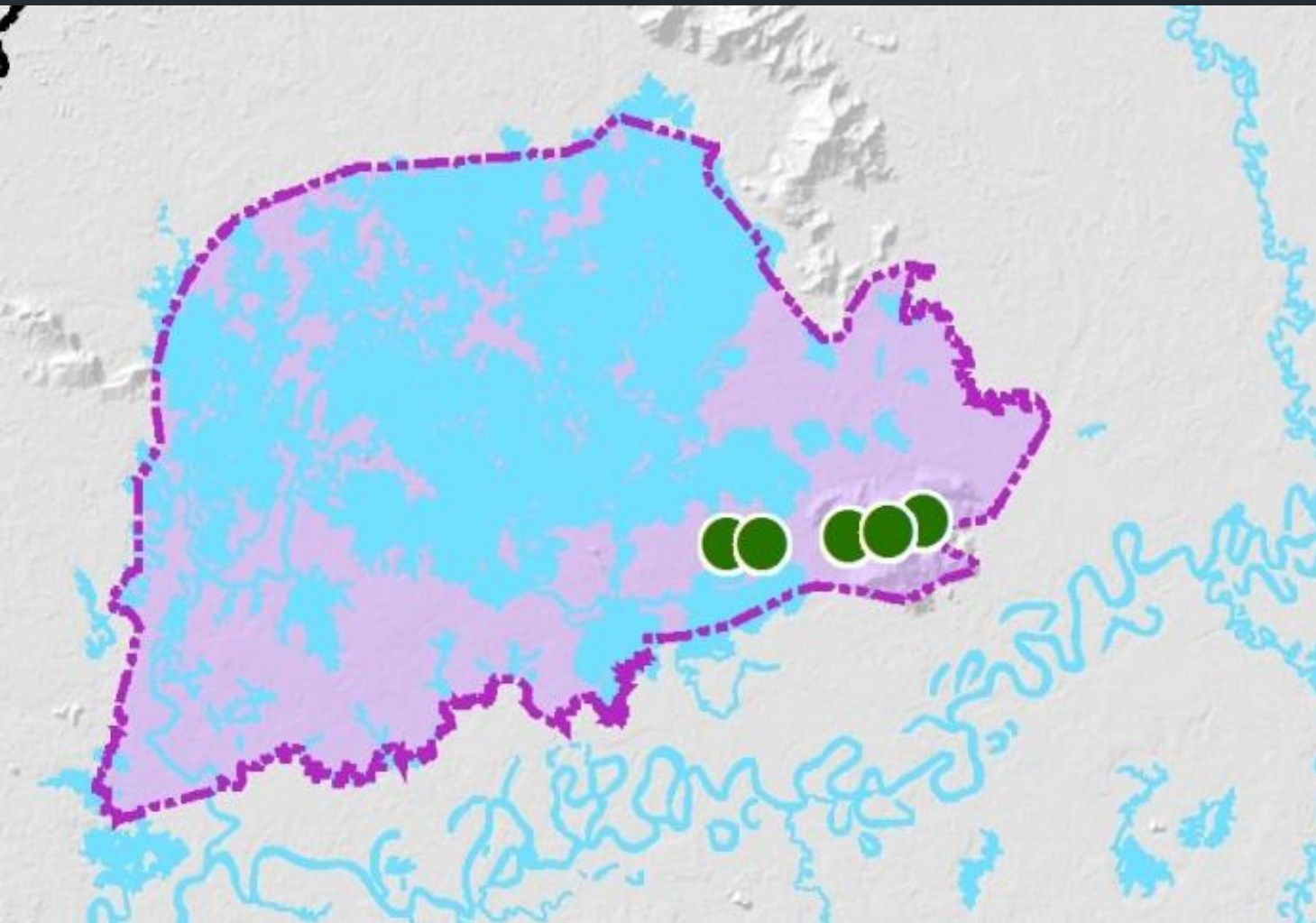
# PERBANDINGAN

## Frekuensi Temuan Keberadaan Rangkong di Sub DAS Mendalam



- *Antracoceros albirostris* (Kangkareng Perut Putih) dominan tercatat di jalur monitoring dan terus meningkat sampai tahun 2018 dengan jumlah 50 total temuan.
- Temuan terbanyak berikutnya adalah *Buceros rhinoceros* (Rangkong Badak) dengan 40 total temuan pada tahun 2014 dan mengalami penurunan temuan pada tahun 2017 & 2018.
- Pada tahun 2017 & 2018 tidak ditemukan temuan *Antracoceros malayanus* (Kangkareng Hitam) dan *Anorrhinus galeritus* (Enggang Klihingan).

# Perjumpaan Rangkong di TNDS



- hanya dijumpai di wilayah perbukitan yang masih memiliki pohon-pohon besar seperti di Bukit Melengkung dan Bukit Semujan
- Belum ada kegiatan monitoring rangkong



# Kegiatan Survei Populasi dan Okupansi Bersama Rangkong Indonesia tahun 2019 di TNBKDS



- Kegiatan melibatkan 8 staf TNBKDS.
- Pengamatan dilaksanakan di 3 Resor.
- Resor Semangit (kawasan Bukit Melingkung TNDS).
- Resor Sadap (kawasan sub DAS Embaloh TNBK).
- Resor Bungan Jaya (kawasan sub DAS Kapuas TNBK).

# Dokumentasi Hasil dan Pelaksanaan Kegiatan Bersama Rangkong Indonesia Selama Tahun 2019



**Julang Emas**  
(*Ryticeros undulatus*)



**Kangkareng Hitam**  
(*Antracoceros malayanus*)



**Resor Bungan Jaya**  
(Kawasan Sungai Sagan)



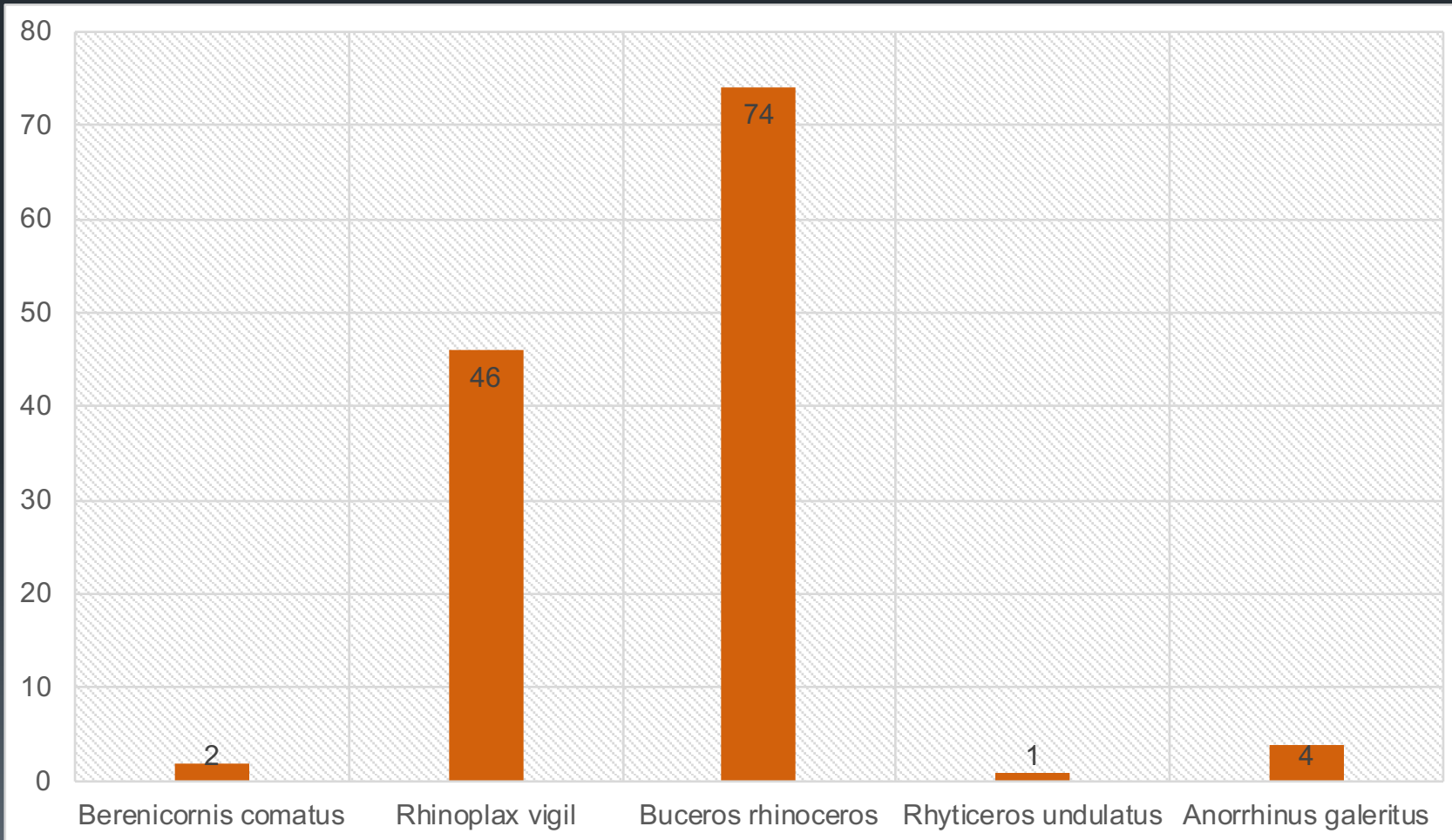
**Resor Semangit**  
(Kawasan Bukit Melingkung)



**Resor Sadap**  
(Kawasan Sub DAS Embaloh)

# HASIL MONITORING TAHUN 2019

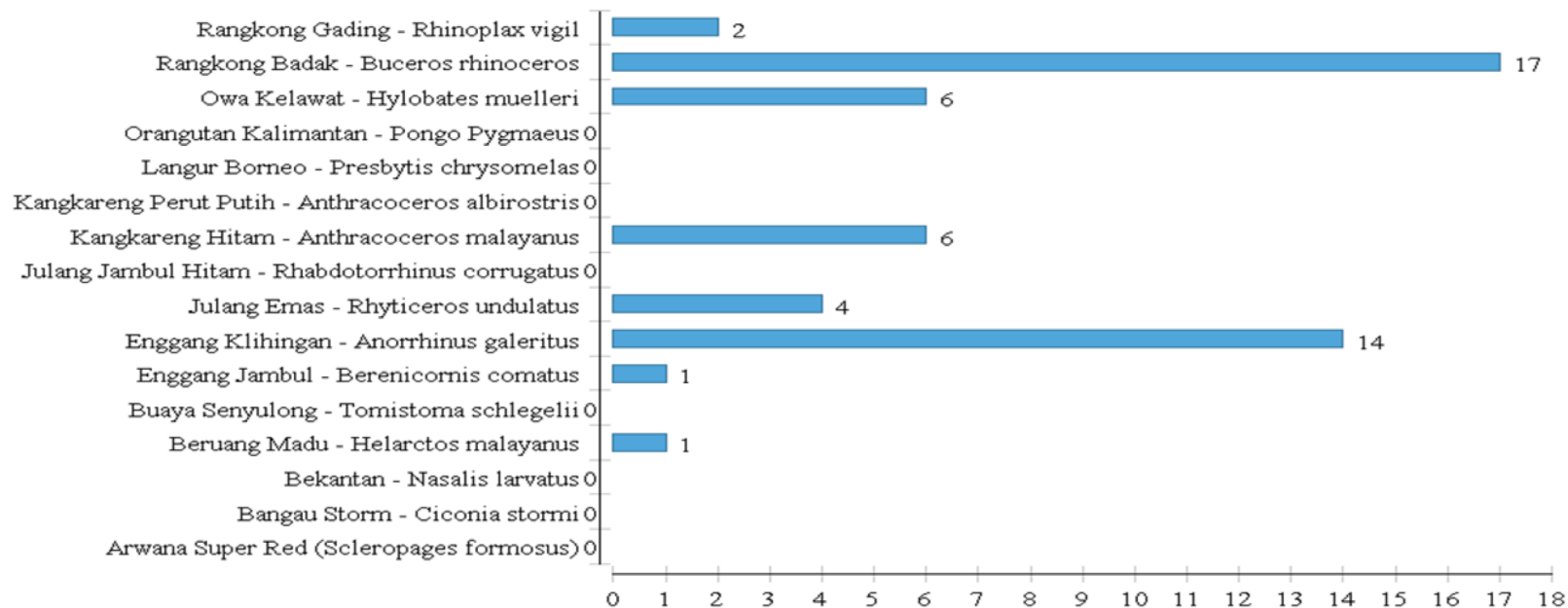
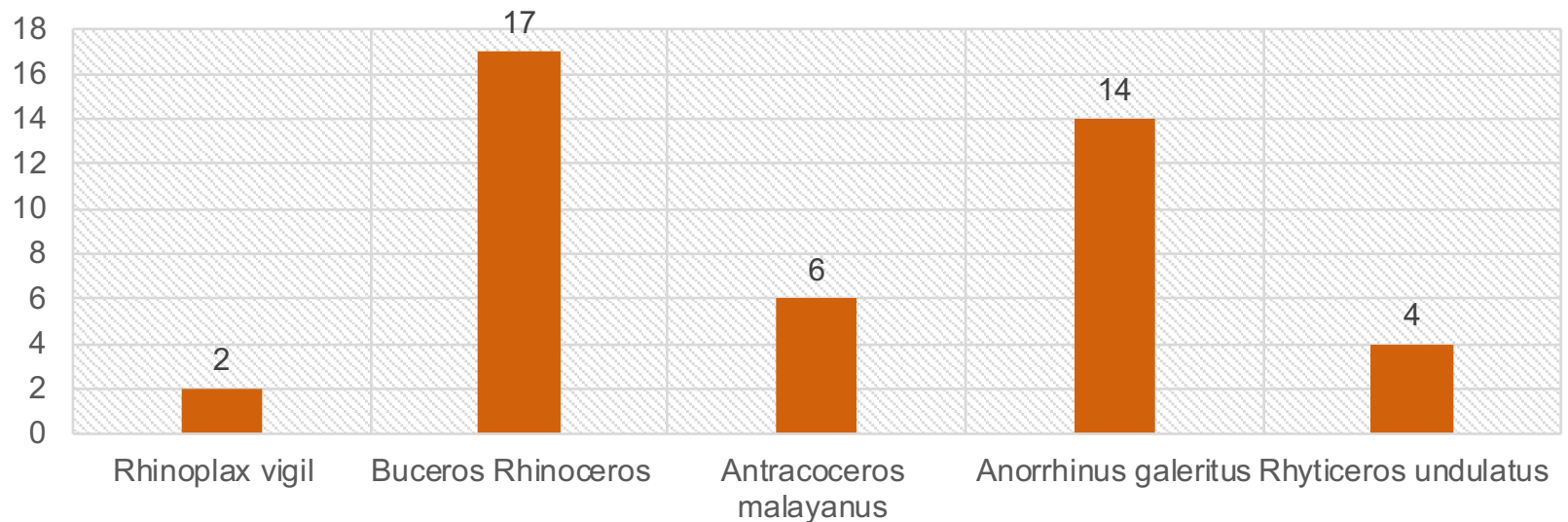
## A. Resor Sadap (Sub DAS Embaloh TNBK)



- Teridentifikasi 5 spesies.
- Populasi 127 temuan.
- Populasi temuan tertinggi *Buceros rhinoceros* (R. Badak) dan *Rhinoplax vigil* (Rangkong Gading).

# sambungan...

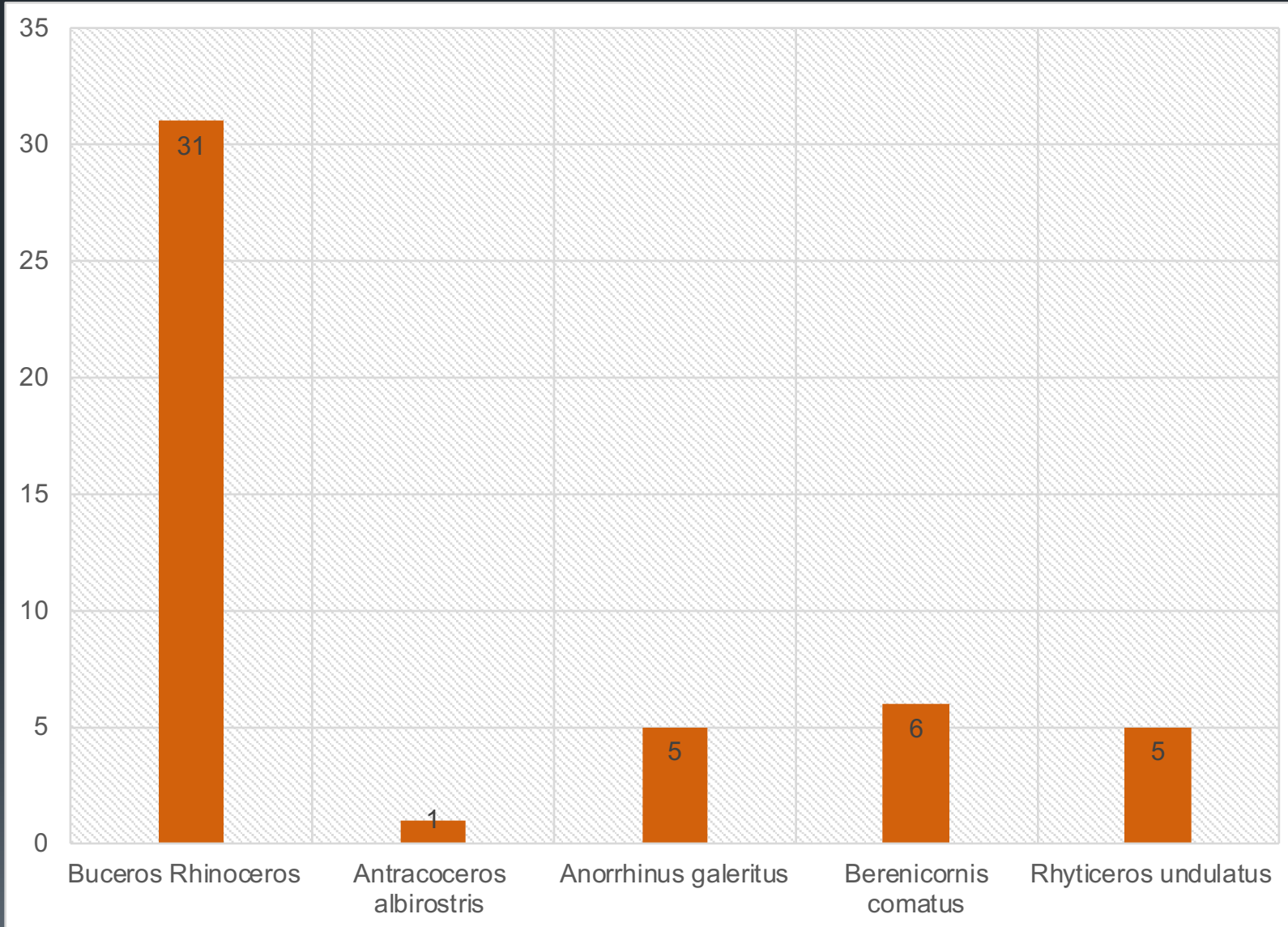
## B. Resor Bungan Jaya (Sub DAS Kapuas TNBK)



- Teridentifikasi 6 spesies.
- Populasi 43 temuan.
- Populasi tertinggi **Buceros Rhinoceros** (Rangkong Badak)
- Terdapat temuan satwaliar Prioritas lainnya yaitu Owa Kelawat 6 temuan dan Beruang Madu 1 temuan.

# sambungan...

## C. Resor Semangit (Kawasan Bukit Melingkung TNDS)



- Teridentifikasi spesies.
- Populasi 48 temuan.
- Temuan tertinggi adalah ***Buceros rhinoceros*** (Rangkong Badak).
- Temuan terendah adalah ***Antracoceros albirostris*** (Kangkareng Perut Putih).

# KONDISI ANCAMAN

- Perburuan liar untuk tanduk dan ornamen
- Kebakaran Hutan (khusus di TNDS)





# Langkah Konservasi Rangkong di TNBKDS

- Monitoring populasi yang kontinyu
- Membuat plot monitoring permanen/ stasiun riset
- Kampanye konservasi rangkong
- Pengamatan dan Perlindungan habitat rangkong, serta pencegahan kebakaran hutan
- Penguatan hukum adat
- Pemulihan Ekosistem di TNBK dan TNDS, untuk tahun 2020-2021 total luasan Pemulihan ekosistem seluas 3600 ha dengan metode mekanisme alam. Dengan demikian keberadaan Petugas selalu ada di lapangan

# Rekomendasi

- Pembuatan Strategi Rencana Aksi tingkat Kabupaten Kapuas Hulu
- Peningkatan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan / akademisi dan peneliti tentang rangkong
- Penggalangan dana / fundrising dari sekema kerjasama Lembaga local maupun internasional
- Menciptakan local champions yang dapat melestarikan enggang secara umum maupun enggang gading pada khususnya.
- Penyempurnaan basis data baik SMART RBM maupun aplikasi pendukung lainnya yang dikembangkan oleh mitra.
- Peningkatan Kampanye Penyadartahuan tentang rangkong dengan segmentasi usia, Pendidikan dan lokasi adanya enggang gading



DISCOVER HEART OF BORNEO

Betung Kerihun



Betung Kerihun National Park



Danau Sentarum National Park

*Terima Kasih*